

# DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN PASIEN COVID-19 DI RUANG ISOLASI RUMAH SAKIT AMINAH 2021

Agah Nugraha<sup>1</sup>, Rostime Hermayerni Simanullang<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh Medan, Sumatera Utara

E-mail: <sup>1</sup>[agah.nugrahakep19@gmail.com](mailto:agah.nugrahakep19@gmail.com), \*Corresponding author: <sup>2</sup>[hermayerni@gmail.com](mailto:hermayerni@gmail.com)

## ABSTRAK

*Latar Belakang: Covid-19 merupakan penyakit menular dimana penyebabnya SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus yang baru diidentifikasi pada manusia yang sebelumnya tidak ada. Dukungan keluarga adalah suatu kegiatan yang berorientasi untuk meningkatkan fungsi keluarga dengan landasan membesarkan anak dan kegiatan keluarga lainnya dalam suatu sistem dan sumber daya yang mendukung. Tujuan: untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dengan tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021. Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah observational analitik terhadap 23 orang pasien covid-19. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Total Sampling dan untuk menganalisis data digunakan uji statistik Spearman Rank. Hasil: penelitian didapatkan dengan nilai  $p$  value =  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai  $r = 0,766$ . Kesimpulan: ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kesembuhan pasien Covid-19. Diharapkan kedepannya bahwa peran keluarga sangat penting dan dapat menjadi bagian utama dalam mencegah penyebaran wabah Covid-19.*

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga, Covid-19, Kesembuhan Pasien Covid-19.

## ABSTRACT

*Background. Covid-19 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. SARS-CoV-2 is a new type of coronavirus that has never been previously identified in humans. Family support is an activity oriented to improve family functions on the basis of raising children and other family activities in a system and resources that support. The purpose of this study to identify family support for the healing rate of Covid-19 patients in the Isolation Room at Aminah Hospital, Tangerang in 2021. Method: observational analytic used in this research and 23 covid-19 participants, in this study using the Total Sampling technique. Statistical test used is the Spearman Rank statistical test. Results: The results of study obtained  $p$  value =  $0.000 < 0.05$ . Conclusion: there is a relationship between family support and the healing of Covid-19 patients. The role of the family is very important, and breaking chain of spread of the Covid-19.*

**Keywords:** Family Support, Covid-19, Healing Patient of Covid-19.

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular dimana penyebabnya SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus yang baru diidentifikasi pada manusia yang sebelumnya tidak ada. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti MERS dan SARS (Simanullang et al., 2021; Simanullang & Situmorang, 2020; Wahyu & Simanullang, 2020).

Dilihat dari situasi penyebaran Covid-19 sudah menyebar di seluruh wilayah Indonesia dimana jumlah kasus dan/atau kematian semakin meningkat yang berakibat pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta

kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden dengan Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2020; Simanullang & Situmorang, 2020).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020, World Health Organization (WHO) melaporkan 31.749.508 (31,7 juta) kasus, kasus konfirmasi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 23.363.434 (23,3 juta) pasien telah sembuh dan 974.015 orang

meninggal dunia. (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%) Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 7.412.059 dengan rincian 7.350.017 pasien dengan kondisi ringan dan 62.042 dalam kondisi serius (Witcher, 2020). Indonesia di kutip dari halaman Satuan Tugas Penanganan Covid-19, melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020, Kementerian Kesehatan melaporkan 381.910 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 13.077 (3,4%) kasus meninggal, sembuh 303.100, (79,9%) dan kasus aktif sejumlah 63.733 (16,7%) (*CFR* 4,8%). Sedangkan di Provinsi banten melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 dengan jumlah 9.038, meninggal 261 orang dan sembuh 6.936 orang kasus konfirmasi Covid-19 (kemendagri, 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2020).

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi bahwa Covid-19 penularan utamanya dari orang yang bergejala kepada orang lain yang berjarak dekat melalui droplet. Droplet adalah partikel kecil yang berisi air dan berdiameter  $>5-10 \mu\text{m}$ . Penularan droplet ini akan terjadi ketika seseorang berada dalam jarak 1 meter dengan orang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet tersebut sangat berisiko terhadap mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Cara penularan lain jga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan permukaan benda yang digunakan orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer) (Fitriani, 2020; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2020; Suharsimi, 2014).

WHO memberikan rekomendasi untuk melakukan pemeriksaan molekuler bagi seluruh pasien yang diduga terinfeksi Covid-19. Metode pemeriksaan yang disarankan yaitu dengan deteksi molekuler/NAAT (*Nucleic Acid Amplification Test*) seperti RT-PCR. Sampai saat ini, belum tersedia vaksin dan obat yang khusus untuk mencegah atau mengobati Covid-19. Adapun pengobatan yang dilakukan pada pasien-pasien yang terinfeksi Covid-19 hanyalah sebagai terapi

simptomatis dan suportif. Ada beberapa jenis vaksin dan obat yang sedang dalam penelitian melalui uji klinis (Serdar, 2019; Wang, 2020).

Ketika pasien dinyatakan positif Covid-19 akan berdampak terhadap timbulnya kesadaran akan terancamnya keberadaan atau integritas pasien dalam kehidupan secara pribadi, (Ikatan Dokter Indonesia (IDI), 2021). Sebanyak 64,3% dari 1.522 pasien Covid-19 di Indonesia memiliki masalah psikologis cemas/depresi sesudah melakukan pemeriksaan rapid test terkait kesehatan jiwa akibat dampak pandemi yang dilakukan (Persatuan Spesialis Dokter Kesehatan Jiwa Indonesia (PDSKJI), 2020). Adapun gejala cemas/depresi yang dirasakan oleh pasien adalah adanya rasa takut dan khawatir yang berlebihan, tidak bisa rileks dan nyaman, gangguan tidur, dan kewaspadaan yang berlebihan. Selama periksa kesehatan jiwa terkait Covid-19 tersebut memeriksa tiga masalah psikologis yaitu cemas, depresi dan trauma psikologis

Data terbaru di Kota Tangerang Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020, melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 dengan jumlah 396.454, sembuh 322.248 meninggal 13.512. Berdasarkan data dari Ruang isolasi Rumah Sakit Aminah jumlah keseluruhan pasien Covid-19 yang menjalani isolasi dari bulan Maret tahun 2020 sampai dengan bulan Oktober adalah 422 orang pasien Covid-19 dan yang positif Covid-19 tapi tidak diisolasi di Rumah Sakit Aminah sebanyak 719 orang (Rumah Sakit Aminah, 2020).

Dari observasi awal serta wawancara singkat dengan 3 perawat Covid-19 dengan di ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah ke 2 nya mengatakan bahwa keluarganya kurang mendukung, karena merasa bahwa penyakitnya tidak berbahaya tidak menular, sehingga keluarganya ingin cepat pasien di bawa pulang untuk berobat di rumah, sedangkan 1 orang pasien Covid-19 mengatakan bahwa keluarganya sangat mendukung pasien untuk di isolasi, taat terhadap aturan dan himbuan, baik pemerintah ataupun tenaga medis yang berada di lingkungannya. untuk selalu, menjaga jarak, jarang pakai masker dan mencuci tangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dukungan keluarga dengan tingkat kesembuhan pasien

Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan observational analitik yaitu untuk mempelajari dinamika hubungan diantara faktor-faktor resiko dengan efek (pengaruh), dengan metode pendekatan, observasi sekaligus pada satu saat (Sukidjo, 2014). Rancangan ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang.

Instrumen Dukungan Keluarga menggunakan kuesioner yang berdasarkan teori Friedman dalam (Nursalam, 2014) dan yang sudah dimodifikasi dari penelitian terdahulu (Simanullang, 2018). Komponen kuesioner terdiri dari dukungan emosional, dukungan spiritual, dukungan informasi dan dukungan instrumental. Jumlah pertanyaan 19 item menggunakan *skala likert*, skor 1-4 yaitu Tidak Pernah (TP) dengan poin 1, Selalu (J) dengan poin 2, Sering (S) dengan poin 3, Jarang (SL) dan Tidak Pernah (4), dengan poin 4 untuk item jawaban positif. Sedangkan item jawaban negatif terdiri dari Tidak Pernah (TP) dengan poin 4, Jarang (J) dengan poin 3, Sering (S) dengan poin 2, Selalu (SL) dengan poin 1.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
< 25 Tahun	4	20,0
25-45 Tahun	8	54,7
>45 Tahun	11	25,3
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	7	30,4
Perempuan	16	69,6
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan karakteristik pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021, usia >45 tahun sebanyak 11 orang (25,3%) dan Perempuan sebanyak 16 orang (69,6%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Terhadap Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021

<b>Dukungan Keluarga</b>		
Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	17	73,9
Tidak Mendukung	6	26,1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100</b>

Menunjukkan bahwa distribusi responden dukungan keluarga terhadap pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 yaitu cukup mendukung sebanyak 17 orang (73,9%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Kota Tangerang Tahun 2021

<b>Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19</b>		
Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Sembuh	15	65,2
Tidak Sembuh (Lanjut Isolasi)	8	34,8
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100,0</b>

Menunjukkan bahwa distribusi responden tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 sembuh sebanyak 15 orang (65,2%).

**Tabel 4.** Uji Spearman Rank Berdasarkan Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021  
**Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19**

Dukungan Keluarga	Sembuh		Tidak Sembuh (Dilanjutkan Isolasi)		Total		R spearman's	P Value
	N	%	N	%	N	%		
Mendukung	15	65,2	2	8,7	17	73,9		
Tidak Mendukung	0	0,00	6	26,1	6	26,1	0,813	0,000
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>65,2</b>	<b>8</b>	<b>34,8</b>	<b>23</b>	<b>100</b>		

Tabel diatas menunjukkan tentang Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021 dengan uji statistik Spearman Rank. Dengan uji ini pada dua variabel yaitu dukungan keluarga pasien Covid-19 dengan tingkat kesembuhan pasien Covid-19 dengan nilai  $p = 0,000$ . Karena nilai  $p$  value =  $0,000$  atau  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 dengan nilai  $r = 0,813$  yang berarti terdapat hubungan yang signifikan atau sangat kuat antara Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kesembuhan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 adalah usia  $> 45$  tahun sebanyak 11 orang (25,3%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2020) dengan melihat data-data pasien terkonfirmasi positif Covid-19 dengan uraian dimana didapat perempuan sebanyak 57,6%, umur 41-50 tahun sebanyak 23,4%. Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa mayoritas pasien adalah rawat jalan 90,7% dan tidak memiliki gejala sejumlah 88,7%. pasien juga tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah transmisi lokal atau ke luar negeri dalam waktu 14 hari terakhir sebelum pemeriksaan (95,7%) serta mayoritas pasien tidak memiliki riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi Covid-19 (55,8%). Sebanyak 162 pasien (98,2%) konfirmasi positif di RSUD Lamadukkelleng Kabupaten Wajo tidak memiliki komorbid dan terdapat dua pasien konfirmasi positif yang meninggal

(CFR=1,25%) (Bozkurt et al., 2020; Giray, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan bahwa jenis kelamin pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 adalah perempuan sebanyak 16 orang (69,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh dimana perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki (57,7%), berdasarkan umur didapat diantara umur 41-50 tahun (23,3%). Sebagian besar pasien adalah pasien rawat jalan (90,8%) dan tidak memiliki gejala (88,9%). Sebagian besar pasien tidak memiliki riwayat kontak dengan pasien konfirmasi Covid-19 (55,8%) serta tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah transmisi lokal atau ke luar negeri dalam waktu 14 hari terakhir sebelum pemeriksaan (95,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021 adalah cukup mendukung sebanyak 17 orang (73,9%) peneliti mendapatkan mayoritas keluarga pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang, cukup dalam mendukung kesembuhan pasien, diantaranya keluarga rajin menjenguk walaupun tidak berdekatan, keluarga juga memberikan motivasi dan semangat kepada pasien supaya penyakit Covid-19 yang di deritanya cepat sembuh (Witcher, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Ruang Isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang Tahun 2021, adalah sembuh sebanyak 15 orang (65,2%). (Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI), 2020), pasien yang dirawat dengan diagnosa infeksi Covid-19 dapat dipulangkan apabila hasil pemeriksaan PCR negatif 2 kali berturut-turut dalam selang waktu 2 hari. Apabila tidak tersedia pemeriksaan PCR maka pemulangan

pasien COVID-19 didasari oleh: klinis perbaikan tanpa oksigen dan radiologis perbaikan dan perbaikan klinis dengan saturasi oksigen lebih 95%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Soemari et al., 2020) dimana bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam penyembuhan pasien. Hasil penelitian juga ditemukan bahwa terjadi penurunan beban dan peningkatan dukungan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan mental atau psikologis akibat Covid-19. Penelitian ini juga didukung oleh (Soemari et al., 2020) didapatkan data bahwa dukungan sosial dan regulasi emosi memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap resiliensi keluarga penderita Covid-19. Dukungan sosial yang nyata dan regulasi emosi yang positif akan meningkatkan resiliensi keluarga dalam merawat pasien kesehatan mental. Penelitian serupa dilakukan (Fitriani, 2020) dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengacu pada pendekatan studi pustaka. Data yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat baik dan membantu jika perannya dilaksanakan secara optimal, maka keluarga akan terhindar dari Covid-19 dan mampu mencegahnya.

#### 4. KESIMPULAN

Ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021. Dengan nilai  $p$  value = 0,000 lebih kecil dari nilai 0.05. sehingga penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi pasien untuk dapat segera sembuh dari penyakit Covid-19 yang di deritanya.

#### SARAN

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan serta diajukan bahan referensi bagi institusi guna menambah perbendaharaan *literature* perpustakaan mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi.

#### REFERENCES

- Bozkurt, A., Jung, I., Xiao, J., Vladimirschi, V., Schuwer, R., Egorov, G., Alvarez, A. V., Roberts, J., Pazurek, A., & Raffaghelli, J. E. (2020). A global outlook to the interruption of education due to COVID-19 pandemic : Navigating in a time of uncertainty and crisis . *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 1–126.
- Fitriani. (2020). *Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19*. 1–8.
- Giray, G. (2021). An assessment of student satisfaction with e-learning: An empirical study with computer and software engineering undergraduate students in Turkey under pandemic conditions. *Education and Information Technologies*, 4. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10454-x>.
- Ikatan Dokter Indonesia (IDI). (2021). *Protokol Tatalaksana Pasien Covid-19*.
- Kemendagri. (2020). *Kementerian Dalam Negeri (2020). Pedoman Umum Pemerintah Daerah Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kemendagri. 1–8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (4 ed)* . 1–4.
- Nursalam. (2014). *Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). *Pneumonia COVID- Diagnosis dan Tatalaksana di Indonesia*. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia . PDPI, Jakarta,. 2020.
- Persatuan Spesialis Dokter Kesehatan Jiwa Indonesia (PDSKJI). (2020). *Panduan Pemeriksaan Rapid test pada pasien akibat dampak pandemic covid-19*. 1–5.
- Pratiwi, D. (2020). Karakteristik Pasien Konfirmasi Covid-19 Di Rsud Lamadukkelleng Kabupaten Wajo. *Jurnal Poltekes Wajo*, 1–7.
- Rumah Sakit Aminah. (2020). *Daftar pasien isolasi Covid Rumah Sakit Aminah. Tangerang . RS Aminah (p. )*.
- Serdar, D. (2019). Global surveillance for human infection with novel-coronavirus. *Sustainability*

- (Switzerland), 11(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Simanullang, R. H. (2018). The Correlation Between Family Support and Relapse in Schizophrenia At the Psychiatric Hospital. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 566–571.  
<https://doi.org/10.33546/bnj.389>
- Simanullang, R. H., & Situmorang, P. C. (2020). *Managemen stres di tengah dampak Covid-19*. Guepedia Group Publisher.
- Simanullang, R. H., Wahyu, A., & Mendrofa, H. K. (2021). *The Satisfaction of Health Students to Online Learning Methods During the Covid-19 Pandemic*. 6(June), 307–314.  
<https://doi.org/10.30604/jika.v6i2.507>
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliyah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Peran keluarga dalam mencegah coronavirus. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-5>
- Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sukidjo, N. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Wahyu, A., & Simanullang, R. H. (2020). Student Stress Due to Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 153–157.
- Wang, Z. (2020). *The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Guangzhou Bon-lion Tech Co., Ltd*. 1–6.
- Witcher, B. J. (2020). *Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected*. *Interim Guidance*. 1–5.